

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yakni penelitian yang mengobservasi data variabel *independen* dan *dependen* secara bersamaan dalam satu waktu (Nursalam, 2018). Artinya, variabel harga diri dengan perilaku *bullying* pada remaja SMP Negeri 2 Sanden Bantul diambil dalam waktu yang sama.

Desain penelitian ialah rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti guna sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional yaitu penelitian yang meneliti hubungan antara dua variabel (Nursalam, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan perilaku *bullying* pada remaja SMP Negeri 2 Sanden Bantul.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sanden Bantul, beralamat di Jalan Samas, Srigading, Sanden, Ngunan Unan, Srigading, Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55763.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 - April 2025 dimulai dari pengajuan judul sampai dengan ujian akhir skripsi. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 19 Maret 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi yaitu seluruh subjek penelitian yang digunakan untuk diteliti dan kemudian menghasilkan kesimpulan (Rozana & Musfekar,

2020). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 2 Sanden Bantul kelas VIII sejumlah 209 siswa ditahun ajaran 2024/2025.

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang diteliti (Rozana & Musfikar, 2020). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 2 Sanden Bantul kelas VIII yang berusia 12-14 tahun.

## 3. Besar Sampel

Jumlah total sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus Dahlan (2013):

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5I n \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(1,960 + 1,645)}{0,5I n \left( \frac{1+0,43}{1-0,43} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(3,605)}{0,5I n \left( \frac{1,43}{0,57} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(3,605)}{0,5I n (2,50)} \right]^2 + 3$$

$$n = 64$$

Keterangan:

- a.  $n$  : Jumlah sampel
- b.  $Z\alpha$  : Jenis kesalahan 1 ditetapkan sebesar 0,05, sehingga nilai  $Z\alpha = 1,960$
- c.  $Z\beta$  : Jenis kesalahan 2 ditetapkan sebesar 5%, maka nilai  $Z\beta = 1,645$
- d.  $\ln$  : Natural logaritma
- e.  $r$  : Korelasi koefisien berdasarkan penelitian (Azizah *et al.*, 2019)  $r$  adalah 0,432

Berdasarkan perhitungan besar sampel diatas, jumlah total sampel pada penelitian ini adalah sebesar 64 siswa. Kemudian ditambah 10% dengan total keseluruhan sampel yaitu 70 siswa. Hal ini digunakan untuk mengantisipasi siswa yang tidak masuk sekolah pada saat pengumpulan data. Selanjutnya, sampel diklasifikasikan kedalam strata dan sampel diambil secara random dari setiap strata dengan mempertimbangkan proporsi siswa di setiap kelas. Berikut hasil perhitungan siswa per kelas:

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

- a. Kelas A =  $\frac{32}{209} \times 70 = 11$  siswa
- b. Kelas B =  $\frac{27}{209} \times 70 = 9$  siswa
- c. Kelas C =  $\frac{29}{209} \times 70 = 10$  siswa
- d. Kelas D =  $\frac{31}{209} \times 70 = 10$  siswa

e. Kelas E =  $\frac{31}{209} \times 70 = 10$  siswa

f. Kelas F =  $\frac{30}{209} \times 70 = 10$  siswa

g. Kelas G =  $\frac{29}{209} \times 70 = 10$  siswa

#### 4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling ialah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel guna mendapatkan sampel yang sesuai dengan jumlah responden (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*, yaitu peneliti memperhatikan strata yang ada pada suatu populasi agar tiap strata tersebut bisa mewakili dalam menentukan sampel.

#### 5. Kriteria Pemilihan Sampel

Sampel pada penelitian ini didapatkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa dengan usia 12-14 tahun
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini dengan menandatangani formulir *informed consent*

##### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang tidak masuk sekolah pada saat pengumpulan data
- 2) Siswa yang menolak dilakukan penelitian

### D. Variabel

Variabel yaitu suatu keadaan dalam bentuk apapun yang ditentukan peneliti untuk diteliti agar diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini variabel *independen* ialah harga diri sedangkan variabel *dependen* ialah perilaku *bullying*.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Penilaian
1.	Variabel <i>Independen</i> : Harga Diri	Suatu penilaian individu mengenai seberapa baik dia memandang dirinya sendiri, merasa berharga, percaya pada dirinya sendiri dan mampu mencapai kesuksesan. Aspek-aspek pembentukan harga diri berupa kekuatan, keberartian, kebajikan dan kompetensi.	Kuesioner Harga Diri (Khairunnisa , 2021)	Ordinal	Rendah = $X < 48$ Sedang = $49 \leq X < 73$ Tinggi = $96 \leq X$
2.	Variabel <i>Dependen</i> : Perilaku <i>Bullying</i>	Perilaku <i>bullying</i> yaitu perilaku agresif berupa penyalahgunaan kekuasaan secara berulang kali terhadap seseorang yang dianggap tidak berdaya dan lemah. Bentuk perilaku <i>bullying</i> antara lain <i>bullying</i> verbal, <i>bullying</i> fisik, <i>bullying</i> sosial dan <i>cyberbullying</i> .	Kuesioner Perilaku <i>Bullying</i> (Aini, 2020)	Ordinal	Tinggi = $X > 88$ Sedang = $45 \leq X \leq 67$ Rendah = $X > 44$

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yaitu perangkat yang dipergunakan untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat atau instrumen pengumpulan data. Berikut kuesioner yang digunakan peneliti:

#### a. Harga Diri

Kuesioner harga diri pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian Khairunnisa (2021) yang berjumlah 24 item pertanyaan. Skala harga diri disusun berdasarkan aspek pembentukan harga diri diantaranya kekuatan, keberartian, kebajikan dan kompetensi. Kuesioner ini disusun menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban berupa SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Untuk item *favourable* jika menjawab SS (Sangat Sesuai) diberikan skor 4, S (Sesuai) diberikan skor 3, TS (Tidak Sesuai)

diberikan skor 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) diberikan skor 1. Item *unfavourable* jika menjawab SS (Sangat Sesuai) diberikan skor 1, S (Sesuai) diberikan skor 2, TS (Tidak Sesuai) diberikan skor 3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) diberikan skor 4.

Klasifikasi dalam kuesioner harga diri mencakup kekuatan, keberartian, kebajikan dan kompetensi. Skala harga diri berisi 24 item pertanyaan, yang terdiri dari kekuatan dengan 3 item *favourable* (1, 3, dan 7) dan 6 item *unfavourable* (2, 4, 5, 6, 8, dan 9), keberartian 1 item dengan *favourable* (10) dan 3 item *unfavourable* (11, 12, dan 13), kebajikan 2 item dengan *favourable* (14 dan 17) dan 4 item dengan *unfavourable* (15, 16, 18, dan 19), kompetensi 2 item dengan *favourable* (20 dan 23) dan 3 item dengan *unfavourable* (21, 22, dan 24). Skor keseluruhan dari jumlah tersebut dikategorikan menjadi rendah, sedang dan tinggi. Rumus yang digunakan yaitu:

Kategori harga diri:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ &= X < 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ &= 49 \leq X < 73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \\ &= 96 \leq X \end{aligned}$$

Keterangan: X = skor total, M = mean, SD = standar deviasi

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Harga Diri

Dimensi/Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah soal
<b>Kekuatan</b> ( <i>power</i> )	a. Terdapat pengakuan dan rasa hormat yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri	1	2	2
	b. Merasa mampu mengendalikan perilaku dan merasa telah melakukan sesuatu yang positif	3	4, 5	3
	c. Menciptakan rasa harga diri			
	d. Mampu mengendalikan tekanan dalam diri sendiri dan mampu memikirkan dalam menyampaikan pendapat	-	6	2
<b>Keberartian</b> ( <i>significance</i> )	a. Individu merasa diterima dengan baik	10	11	2
	b. Menilai diri sendiri mempunyai pengaruh yang baik bagi oranglain	-	12, 13	2
<b>Kebajikan</b> ( <i>virtue</i> )	a. Individu mengikuti standar moral dan etika	14	15, 16	3
	b. Individu merasa mampu menilai perilaku nya tidak merugikan dirinya	17	18, 19	3
<b>Kompetensi</b> ( <i>competence</i> )	a. Individu mampu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan (menurut umurnya)	20	21, 22	3
	b. Merasa percaya diri saat melakukan sesuatu yang baru karena merasa mampu untuk menyelesaikan	23	24	2
<b>Jumlah</b>		8	16	24

b. Perilaku *Bullying*

Kuesioner perilaku *bullying* pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian Aini (2020) yang berjumlah 22 item pertanyaan. Skala perilaku *bullying* disusun menurut aspek *bullying* diantaranya *bullying* verbal, *bullying* fisik dan *bullying* sosial. Kuesioner ini disusun menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban berupa SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah). Untuk item *favourable* jika menjawab Selalu (SL) diberikan skor 4, Sering (SR) diberikan skor 3, Kadang-kadang (KK) diberikan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) diberikan skor 1. Item *unfavourable* jika menjawab Selalu (SL) diberikan skor 1, Sering (SR) diberikan skor 2, Kadang-kadang (KK) diberikan skor 3 dan Tidak Pernah (TP) diberikan skor 4.

Kuesioner perilaku *bullying* berisi 22 item pertanyaan yang mencakup 3 aspek yaitu *bullying* verbal 10 item dengan *favourable* (7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 18, dan 19) dan 0 item dengan *unfavourable*, *bullying* fisik 7 item dengan *favourable* (1, 2, 4, 5, 6, 14, dan 21) dan 0 item dengan *unfavourable*, *bullying* sosial 5 item dengan *favourable* (3, 15, 17, dan 20) dan 0 item dengan *unfavourable*, *cyberbullying* 1 item dengan *favourable* (22) dan 0 item dengan *unfavourable*. Skor keseluruhan dari jumlah tersebut dikategorikan menjadi tinggi, sedang dan rendah. Rumus yang digunakan yaitu:

Kategori perilaku *bullying*:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > (M + 1,0SD) \\ &= X > 88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M - 1,0SD) \leq X \leq (M + 1,0SD) \\ &= 45 \leq X \leq 67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M - 1,0SD) \\ &= X < 44 \end{aligned}$$

Keterangan: X = skor total, M = mean, SD = standar deviasi

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku *Bullying*

Dimensi/Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah Soal
<b>Bullying Verbal</b>	a. Mengejek	7, 8, 10, 11	-	10
	b. Mencela	9		
	c. Menggoda	16		
	d. Memanggil nama dengan panggilan tertentu	12, 13		
	e. Menyebarkan gossip	18, 19		
<b>Bullying Fisik</b>	a. Memukul	1, 2, 21	-	7
	b. Menendang	4		
	c. Mendorong	14		
	d. Merusak barang	6		
	e. Mencuri barang	5		
<b>Bullying Psikologis/Sosial</b>	a. Membuat wajah dengan isyarat kotor	3, 15	-	4
	b. Mengasingkan seseorang dari kelompok	17, 20		
<b>Cyberbullying</b>	a. Menggunakan sosial media untuk menyinggung	22	-	1
<b>Jumlah</b>		22	0	22

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari kuesioner yaitu meliputi kuesioner harga diri dan kuesioner perilaku *bullying*. Pertama, peneliti mengumpulkan responden yang dipilih sebagai sampel di kelas masing-masing, kemudian peneliti mendatangi setiap kelas secara bergantian. Selanjutnya, responden mengisi kuesioner dengan dipandu oleh peneliti. Peneliti memberikan waktu sekitar 30 menit untuk pengisian kuesioner.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu tahap pengujian yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu instrumen dalam mengumpulkan data dan seberapa tepat pertanyaan yang diajukan dalam instrumen tersebut (Said *et al.*, 2023).

#### a. Harga Diri

Peneliti tidak melakukan uji validitas pada kuesioner ini dikarenakan sudah dilakukan uji validitas oleh penelitian sebelumnya Khairunnisa (2021) yang diperoleh nilai korelasi *r product-moment* (*r* tabel) sebesar  $\geq 0,3$ . Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari total 40 item pertanyaan terdapat 24 pertanyaan yang valid dengan diperoleh nilai *r* hitung rentang 0,310-0,602 yang artinya  $\geq 0,3$  dan 16 pertanyaan yang tidak valid dengan diperoleh nilai *r* hitung rentang 0,021-0,287 yang artinya  $\leq 0,3$ . Adapun item pertanyaan yang tidak valid pada skala harga diri adalah nomor 2, 4, 5, 9, 10, 12, 13, 17, 20, 21, 22, 25, 29, 34, 38, dan 40. Enam belas item pertanyaan tersebut kemudian dikeluarkan dari kuesioner dikarenakan tidak valid. Jadi, pada kuesioner harga diri terdapat 24 item pertanyaan.

#### b. Perilaku *Bullying*

Peneliti tidak melakukan uji validitas pada kuesioner ini dikarenakan sudah dilakukan uji validitas oleh penelitian sebelumnya Aini (2020) yang diperoleh nilai korelasi *r product-moment* (*r* tabel) sebesar  $\geq 0,3$ . Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari total 23 item pertanyaan terdapat 22 pertanyaan yang valid dengan diperoleh nilai *r* hitung rentang 0,306-0,633 yang artinya  $\geq 0,3$  dan 1 pertanyaan yang tidak valid dengan diperoleh nilai *r* hitung 0,289 yang artinya  $\leq 0,3$ . Adapun item pertanyaan yang tidak valid pada skala perilaku *bullying* adalah nomor 18. Satu item pertanyaan tersebut kemudian dikeluarkan dari kuesioner

dikarenakan tidak valid. Jadi, pada kuesioner perilaku *bullying* terdapat 22 item pertanyaan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah tahap pengujian yang dipergunakan untuk menentukan apakah instrumen yang dipergunakan untuk pengambilan data penelitian dapat dinyatakan reliabel atau tidak (Dewi, 2020).

### a. Harga Diri

Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas pada kuesioner ini dikarenakan sudah dilakukan uji reliabilitas oleh penelitian sebelumnya Khairunnisa (2021) dengan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,845 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

### b. Perilaku *Bullying*

Kuesioner ini sudah dilakukan uji reliabilitas oleh penelitian sebelumnya Aini (2020) sehingga peneliti tidak melakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,877 yang berarti kuesioner dinyatakan reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Hidayat (Dwi Erawati, 2022) data yang telah terkumpul kemudian diproses menggunakan aplikasi SPSS. Berikut langkah-langkahnya:

#### a. *Editing*

*Editing* yaitu proses pemeriksaan ulang kelengkapan data yang dihasilkan dari kuesioner. Hal tersebut dilakukan guna mencegah kesalahan pada data yang dihasilkan dan memantau agar tidak terdapat kesenjangan pada data yang diperlukan.

b. *Coding*

*Coding* yaitu kegiatan pemberian kode angka guna mempermudah proses pengolahan data. Pemberian kode sebagai berikut :

- 1) Kuesioner Harga Diri : 1 yaitu Rendah, 2 yaitu Sedang, 3 yaitu Tinggi
- 2) Kuesioner Perilaku *Bullying* : 1 yaitu Tinggi, 2 yaitu Sedang, 3 yaitu Rendah
- 3) Jenis Kelamin : 1 yaitu Laki – laki, 2 yaitu Perempuan
- 4) Usia Responden : 1 yaitu usia 12 tahun, 2 yaitu usia 13 tahun, 3 yaitu usia 14 tahun

c. *Entry Data*

Setelah selesai mengubah data menjadi kode atau angka selanjutnya memasukkan data tersebut ke dalam program komputer berupa SPSS.

d. *Cleaning*

Mengecek ulang atau membersihkan hasil data yang sudah dimasukkan untuk mengantisipasi kesalahan proses pengolahan data atau ketidaksesuaian pengkodean.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dipergunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Tujuan analisa univariat adalah untuk mengetahui distribusi dan persentase pada masing-masing variabel. Data yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel frekuensi (Notoatmodjo, 2018).

Berikut rumus analisa univariat:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

*n*

Keterangan :

P = Persentase variabel (%)

f = Total yang diperoleh

n = Total seluruh sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan menganalisis hubungan kedua variabel, diantaranya variabel *independen* dan *dependen*. Analisa bivariat pada penelitian ini, memiliki variabel *independen* berupa harga diri dengan menggunakan skala ordinal, sedangkan variabel *dependen* berupa perilaku *bullying* dengan menggunakan skala ordinal. Uji yang digunakan ialah uji korelasi *Somers' d* karena dari kedua variabel menggunakan data berskala ordinal dan ordinal.

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian ialah prinsip etik yang berlaku pada keseluruhan proses penelitian termasuk responden, peneliti dan masyarakat yang akan mempengaruhi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan uji etik penelitian di Komite Etik Fakultas Kesehatan Unjaya. Etika penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu:

1. *Informed consent*

Peneliti memberikan penjelasan dan tujuan sebelum melakukan penelitian. Sesudah diberi penjelasan, peneliti akan membagikan formulir *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani apabila responden bersedia.

2. Sukarela (*voluntary*)

Penelitian yang dilakukan bersifat sukarela tanpa adanya unsur pemaksaan dari pihak manapun.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan seluruh data responden yang didapatkan sehingga pada hasil penelitian hanya akan menyajikan data-data tertentu.

4. Tanpa nama (*anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama ataupun informasi lainnya mengenai responden pada hasil penelitian namun hanya akan menuliskan inisial namanya saja.

## J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Menelaah fenomena dan masalah melalui jurnal, buku, artikel, penelitian terdahulu dan referensi lainnya
- b. Melakukan pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Berkonsultasi terkait judul dengan dosen pembimbing
- d. Mengurus perizinan untuk stupen (studi pendahuluan) di sekolah SMP Negeri 2 Sanden Bantul
- e. Berkoordinasi dengan pihak sekolah SMP Negeri 2 Sanden Bantul dan melaksanakan stupen di sekolah SMP Negeri 2 Sanden Bantul
- f. Melakukan penyusunan proposal skripsi dari BAB 1 sampai 3 sembari bimbingan bersama dosen pembimbing
- g. Memperbaiki proposal skripsi sampai diacc
- h. Mengikuti ujian seminar proposal
- i. Melakukan perbaikan proposal skripsi setelah ujian seminar proposal
- j. Mengurus perizinan etik penelitian di Komite Etik Fakultas Kesehatan Unjaya
- k. Mengurus perizinan melakukan penelitian melalui Unjaya ke sekolah SMP Negeri 2 Sanden Bantul

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti menentukan responden dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*

- b. Peneliti mengumpulkan responden yang terpilih menjadi sampel di dalam ruangan kelas masing – masing, kemudian peneliti mendatangi setiap kelas secara bergantian
  - c. Peneliti meminta izin ke responden dan memperkenalkan diri serta memberi penjelasan dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan
  - d. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti membagikan formulir persetujuan kepada responden untuk ditandatangani
  - e. Setelah responden sudah tanda tangan selanjutnya peneliti membagikan lembar kuesioner dibantu oleh asisten peneliti
  - f. Peneliti mempersilahkan responden bertanya apabila ada yang kurang paham
  - g. Responden mengisi kuesioner dengan dipandu oleh peneliti. Peneliti memberikan waktu sekitar 30 menit untuk pengisian kuesioner
  - h. Kuesioner yang sudah terisi dikumpulkan kembali oleh peneliti dibantu asisten peneliti dan dicek kelengkapannya
3. Tahap akhir
- a. Peneliti mengumpulkan data
  - b. Setelah data terkumpul lengkap selanjutnya data diolah dan diuji secara statistik menggunakan program komputer berupa SPSS
  - c. Melakukan penyusunan BAB 4 dan 5
  - d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait hasil penelitian
  - e. Memperbaiki hasil penelitian
  - f. Mengurus perizinan untuk mengikuti ujian seminar hasil
  - g. Mengikuti ujian seminar hasil
  - h. Melakukan perbaikan laporan skripsi
  - i. Melakukan bimbingan laporan skripsi kepada dosen pembimbing dan dosen penguji
  - j. Sesudah diacc selanjutnya dikumpulkan